

PERIODE SURVEI  
29 OKTOBER - 5 NOVEMBER 2023

RILIS MEDIA  
KAMIS, 9 NOVEMBER 2023



***STARTING POINT :***  
**POSISI ELEKTORAL JELANG**  
**KAMPANYE PEMILU 2024**

# SAMPEL

**RILIS MEDIA**  
**KAMIS, 9 NOVEMBER 2023**

GENDER	SURVEI (%)	TINGKAT PENDIDIKAN	SURVEI (%)	RATA-RATA PENGELUARAN KELUARGA SETIAP BULAN	SURVEI (%)	RATA-RATA PENDAPATAN KELUARGA SETIAP BULAN	SURVEI (%)
Laki-laki	50	≤ SD	30,7	Kurang dari Rp. 400.000	6,4	Hingga Rp. 1.800.000	29,9
Perempuan	50						
<b>AGAMA</b>	<b>SURVEI (%)</b>	SMP sederajat	21,3	Rp. 400.001 - Rp. 1.250.000	21,6	Rp. 1.800.001 - Rp. 3.000.000	35,8
Islam	89,4						
Protestan	5,6	SMA sederajat	37,6	Rp. 1.250.001 - Rp. 2.200.000	35,6	Rp. 3.000.001 - Rp. 4.800.000	21,3
Katolik	2,8						
Hindu	1,6	Diploma/Akademi	3,3	Rp. 2.200.001 - Rp. 5.000.000	31,8	Rp. 4.800.001 - Rp. 7.200.000	9,3
Budha	0,5						
Konghucu	0,2	S1, S2, S3	7,2	Rp. 5.000.001 - Rp.10.000.000	3,9	Lebih dari Rp. 7.200.000	3,7
				Lebih dari Rp.10.000.000	0,8		

## JUMLAH

**1200** responden dipilih secara acak bertingkat (*multistage random sampling*).

## METODE

Wawancara tatap muka dengan menggunakan aplikasi Populi Center

## MARGIN OF ERROR

**± 2,83%** pada tingkat kepercayaan 95%.

NO.	PROVINSI	DESA/KELURAHAN
1	ACEH	CUT
2	ACEH	ULEE PATA
3	SUMATERA UTARA	DELI MUDA HILIR
4	SUMATERA UTARA	KARANG BEROMBOK
5	SUMATERA UTARA	SEI SIMUJUR
6	SUMATERA UTARA	SEI DUA HULU
7	SUMATERA UTARA	SIMPANG PERGENDANGEN
8	SUMATERA UTARA	NAMO MBELIN
9	SUMATERA BARAT	KOTO PANJANG
10	SUMATERA BARAT	SUNGAYANG
11	RIAU	TOBEK GODANG
12	RIAU	NAUMBAL
13	RIAU	SIMPANG BERINGIN
14	JAMBI	SIMPANG TUAN
15	SUMATERA SELATAN	KEMANGMANIS
16	SUMATERA SELATAN	MUARA DAMAI
17	SUMATERA SELATAN	PELABUHAN DALAM
18	SUMATERA SELATAN	TANJUNG RAMAN
19	BENGKULU	TABA TERUNJAM
20	LAMPUNG	KETEGUHAN
21	LAMPUNG	SUMBER SARI
22	LAMPUNG	BADRAN SARI
23	LAMPUNG	PUNGKUT
24	KEP. BANGKA BELITUNG	KACE
25	KEPULAUAN RIAU	BERAKIT
26	DKI JAKARTA	KRAMAT JATI
27	DKI JAKARTA	UTAN PANJANG
28	DKI JAKARTA	KALIDERES
29	DKI JAKARTA	CIPULIR
30	JAWA BARAT	WATES

NO.	PROVINSI	DESA/KELURAHAN
31	JAWA BARAT	SINDANGSARI
32	JAWA BARAT	LINGGAINDAH
33	JAWA BARAT	DANAMULYA
34	JAWA BARAT	PARAKAN
35	JAWA BARAT	RAJASINGA
36	JAWA BARAT	MULYASARI
37	JAWA BARAT	MEKARMAJA
38	JAWA BARAT	SETIALAKSANA
39	JAWA BARAT	KEBONJATI
40	JAWA BARAT	PONDOK CINA
41	JAWA BARAT	SUKARAJA
42	JAWA BARAT	SUKAMAJU
43	JAWA BARAT	SINDANGJAYA
44	JAWA BARAT	HANJUANG
45	JAWA BARAT	TONJONG
46	JAWA BARAT	BANGBAYANG
47	JAWA BARAT	CIRAMAHILIR
48	JAWA BARAT	SUGIHMUKTI
49	JAWA BARAT	KERTAMUKTI
50	JAWA BARAT	MEKARWANGI
51	JAWA TENGAH	KALIPANCUR
52	JAWA TENGAH	SIRKANDI
53	JAWA TENGAH	GADUNGREJO
54	JAWA TENGAH	JARAKSARI
55	JAWA TENGAH	KALIGAYAM
56	JAWA TENGAH	MANCASAN
57	JAWA TENGAH	TLOGOTIRTO
58	JAWA TENGAH	JONTRO
59	JAWA TENGAH	CABEAN
60	JAWA TENGAH	KEBON ADEM

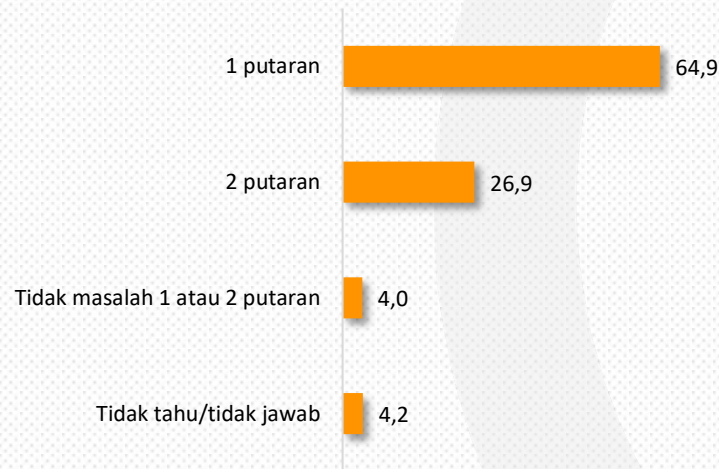
NO.	PROVINSI	DESA/KELURAHAN
61	JAWA TENGAH	KAMPIL
62	JAWA TENGAH	CILIBUR
63	JAWA TENGAH	KROYO LOR
64	JAWA TENGAH	BANJAREJO
65	JAWA TENGAH	PULUTANKULON
66	JAWA TENGAH	BATURNO
67	DI YOGYAKARTA	SUMBERADI
68	JAWA TIMUR	GRUJUGAN KIDUL
69	JAWA TIMUR	PAKUKERTO
70	JAWA TIMUR	SAWOHAN
71	JAWA TIMUR	KREMBANGAN
72	JAWA TIMUR	BALONG ASEM
73	JAWA TIMUR	SUMBERAGUNG
74	JAWA TIMUR	SUGIHWARAS
75	JAWA TIMUR	PATENGTENG
76	JAWA TIMUR	SETONO GEDONG
77	JAWA TIMUR	SIRNOBOYO
78	JAWA TIMUR	BONO
79	JAWA TIMUR	BOGOKIDUL
80	JAWA TIMUR	KABUARAN
81	JAWA TIMUR	JAMINTORO
82	JAWA TIMUR	JOGOMULYAN
83	JAWA TIMUR	TANDONSENTUL
84	JAWA TIMUR	PATALAN
85	JAWA TIMUR	KESAMBENKULON
86	BANTEN	KOSAMBI RONYOK
87	BANTEN	GELAM
88	BANTEN	PONDOKPANJANG
89	BANTEN	BENDA
90	BANTEN	KONDANGJAYA

NO.	PROVINSI	DESA/KELURAHAN
91	BALI	BENOA
92	BALI	SEBATU
93	NUSA TENGGARA BARAT	BAKAN
94	NUSA TENGGARA BARAT	MEREMBU
95	NUSA TENGGARA TIMUR	LALONG
96	NUSA TENGGARA TIMUR	PENFUI TIMUR
97	KALIMANTAN BARAT	BANJAR SERASAN
98	KALIMANTAN BARAT	KALIMAS
99	KALIMANTAN TENGAH	PALANGKA
100	KALIMANTAN SELATAN	BANUA HANYAR
101	KALIMANTAN SELATAN	LANDASAN ULIN BARAT
102	KALIMANTAN TIMUR	LOA BAKUNG
103	KALIMANTAN UTARA	GUNUNG LINGKAS
104	SULAWESI UTARA	KALEOSAN
105	SULAWESI TENGAH	WOMBO
106	SULAWESI SELATAN	KARANG ANYAR
107	SULAWESI SELATAN	AENG BATU-BATU
108	SULAWESI SELATAN	PATTONTONGAN
109	SULAWESI SELATAN	JULUPAMAI
110	SULAWESI TENGGARA	KONGGA MEA
111	GORONTALO	BULOTALANGI
112	SULAWESI BARAT	TADUI
113	MALUKU	HALONG
114	MALUKU UTARA	TUGUWAJI
115	PAPUA	GEWERPE
116	PAPUA PEGUNUNGAN	HAMADI
117	PAPUA BARAT	WANAGON
118	PAPUA BARAT DAYA	KLASAMAN
119	PAPUA TENGAH	DOKOPKU
120	PAPUA SELATAN	MARO

# PREFERENSI PEMILIH DAN ISU NASIONAL

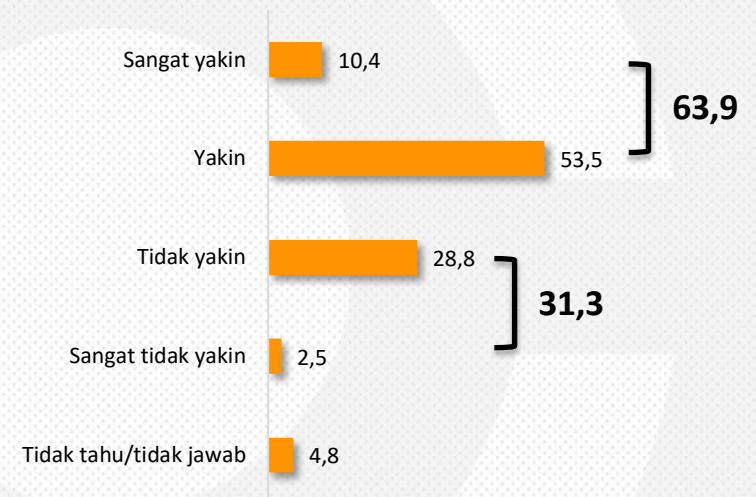
# JUMLAH PUTARAN DALAM PILPRES

Pilpres akan diikuti oleh tiga pasangan calon dan kemungkinan berlangsung dua putaran apabila tidak ada yang mendapatkan suara lebih dari 50 persen. Menurut Anda sendiri, berapa putaran dalam pilpres yang Anda inginkan? (%)



Sebesar 64,9 persen responden menginginkan Pilpres dilaksanakan dalam satu putaran. Sementara sebesar 26,9 persen menjawab dua putaran, dan 4 persen menjawab tidak masalah satu atau dua putaran. Sisanya sebesar 4,2 persen menjawab tidak tahu atau tidak menjawab pertanyaan ini.

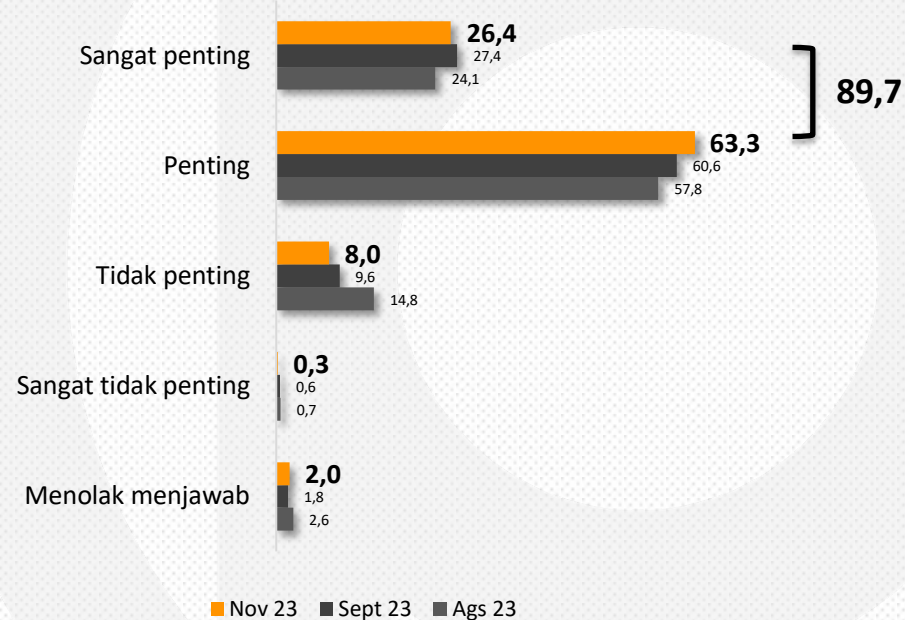
Seberapa yakin atau tidak yakinkah Anda bahwa Pilpres akan selesai dalam 1 putaran pemilihan? (%)



Ketika ditanya terkait keyakinan bahwa Pilpres akan selesai dalam satu putaran sebesar 63,9 persen responden menjawab yakin (sangat yakin 10,4 persen dan yakin 53,5 persen). Sementara sebesar 31,3 persen tidak yakin (tidak yakin 28,8 persen dan sangat tidak yakin 2,5 persen). Sisanya menjawab tidak tahu atau tidak menjawab (4,8 persen).

# PENGARUH CAWAPRES DALAM MEMILIH CALON PRESIDEN

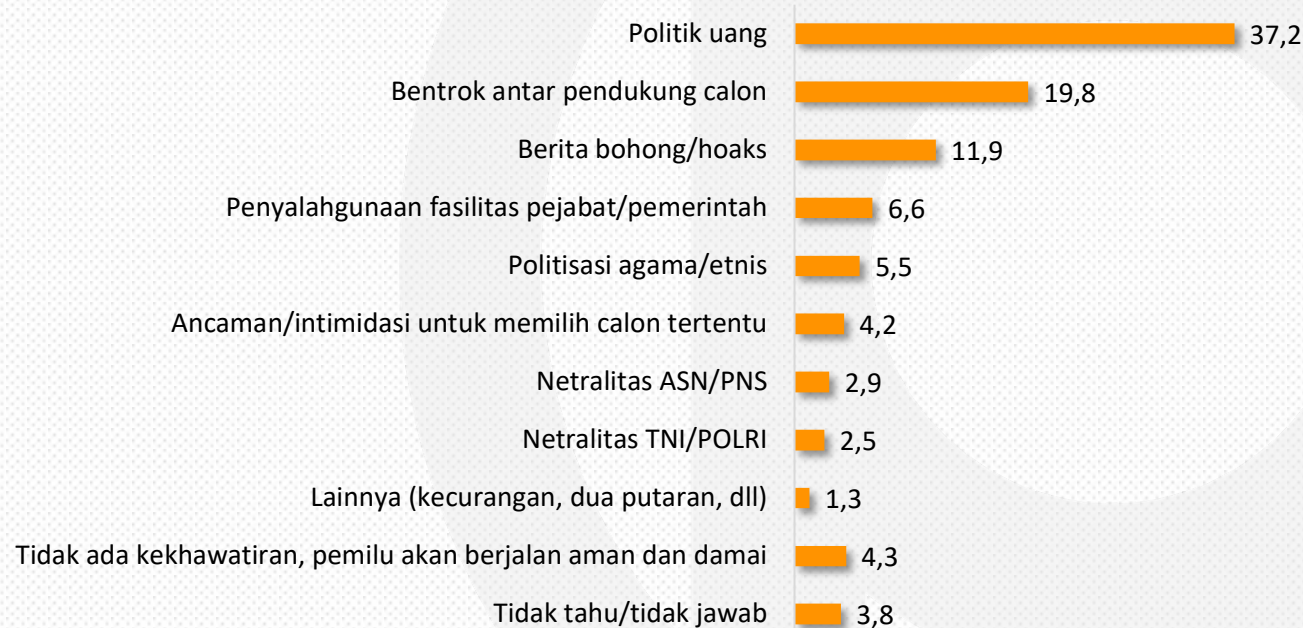
Seberapa penting atau tidak penting sosok **calon wakil presiden** dalam mempengaruhi keputusan Anda memilih capres-cawapres di pemilu mendatang? (%)



Ketika diberikan pertanyaan terkait seberapa penting atau tidak penting sosok calon wakil presiden dalam mempengaruhi keputusan dalam memilih calon presiden di pemilu mendatang, pemilih yang menjawab penting sebesar 89,7 persen (sangat penting 26,4 persen dan penting 63,3 persen), sementara yang menjawab tidak penting sebesar 8,3 persen (tidak penting 8 persen dan sangat tidak penting 0,3 persen). Pemilih yang menjawab tidak tahu/tidak menjawab sebesar 2 persen.

# KEKHAWATIRAN TERKAIT JALANNYA PEMILU

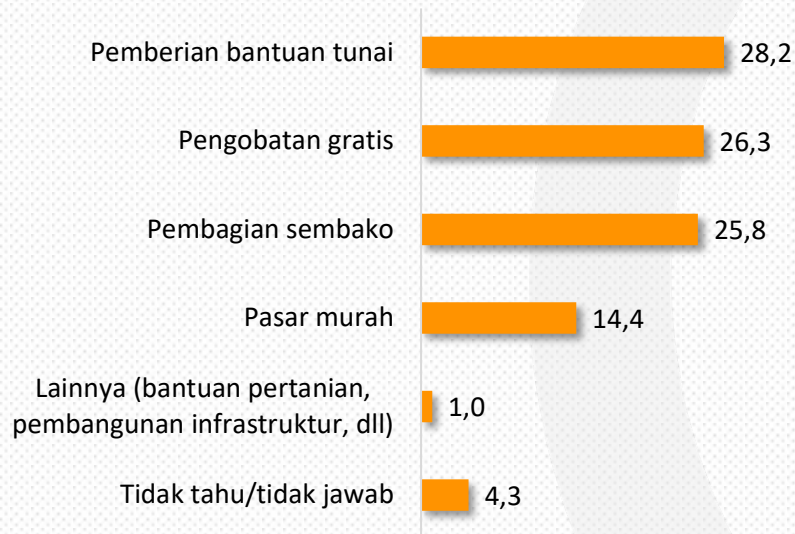
Menurut Anda, apa yang **PALING** menjadi kekhawatiran terkait jalannya pemilihan umum 2024? (%)



Ketika masyarakat ditanya mengenai apa yang paling menjadi kekhawatiran terkait jalannya Pemilu 2024, tiga jawaban teratas ialah masalah politik uang di angka 37,2 persen. Disusul dengan bentrok antar pendukung calon di angka 19,8 persen, serta berita bohong/hoaks pada 11,9 persen.

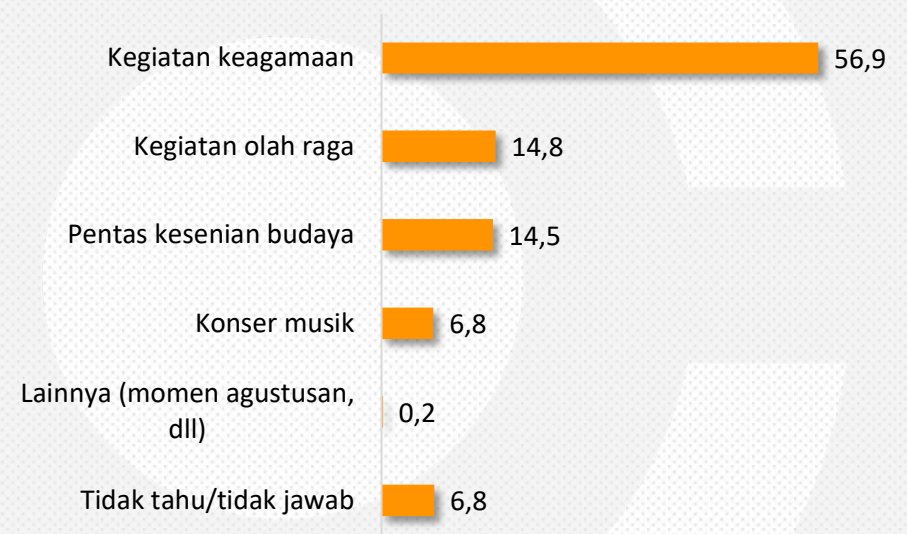
# KEGIATAN SOSIAL DAN HIBURAN YANG DISUKAI

Di antara kegiatan sosial berikut ini, mana yang menurut Anda paling bermanfaat? (%)



Ketika masyarakat ditanya kegiatan sosial yang paling bermanfaat, sebesar 28,2 persen menjawab pemberian bantuan tunai, pengobatan gratis 26,3 persen, pembagian sembako 25,8 persen, dan pasar murah 14,4 persen.

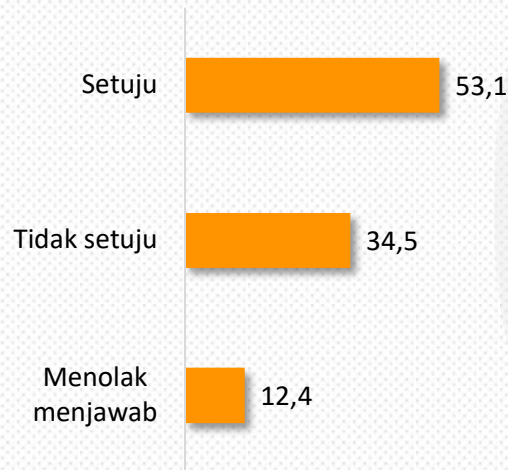
Di antara kegiatan hiburan/pertemuan berikut ini, mana yang menurut Anda paling bermanfaat? (%)



Ketika masyarakat ditanya kegiatan hiburan/pertemuan yang paling bermanfaat, sebesar 56,9 persen menjawab kegiatan keagamaan, 14,8 persen kegiatan olah raga, 14,5 persen pentas kesenian budaya, dan 6,8 persen menjawab konser musik.

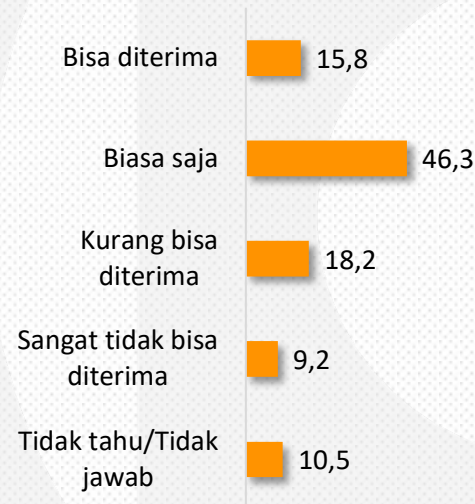
# KEPUTUSAN MK, DINASTI POLITIK, & POLITISI PINDAH PARTAI

MK telah memutuskan salah satu syarat calon wakil presiden ialah berusia 40 tahun atau pernah/sedang menjabat kepala daerah. Apakah Anda setuju dengan keputusan MK tersebut? (%)



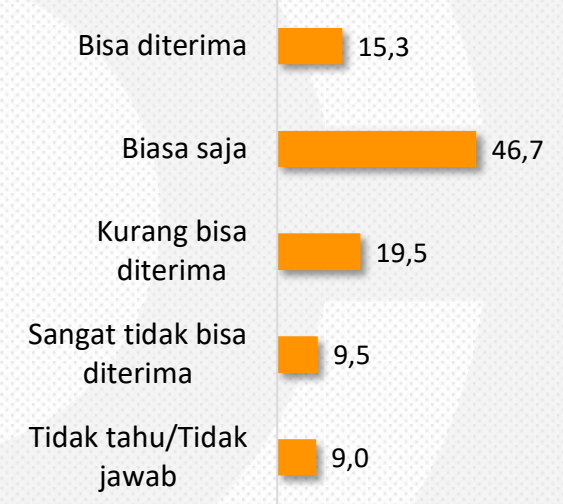
Terkait keputusan Mahkamah Konstitusi tentang salah satu syarat calon wakil presiden berusia 40 tahun atau pernah/sedang menjabat kepala daerah, sebanyak 53,1 persen masyarakat mengatakan setuju, 34,5 persen mengatakan tidak setuju dan sisanya menolak menjawab.

Saat ini banyak orang membicarakan tentang dinasti politik. Bagaimana penilaian atau sikap Anda tentang dinasti politik? Apakah... ? (%)



Terkait dengan persepsi terhadap dinasti politik, sebesar 62,1 persen masyarakat menyatakan bisa menerima/biasa aja (bisa diterima 15,8 persen, biasa saja 46,3 persen). Sementara yang tidak bisa menerima sebesar 27,4 persen (Kurang bisa diterima 18,2 persen, sangat tidak bisa diterima 9,2 persen).

Sering kita mendengar tentang politisi yang berganti atau berpindah partai. Bagaimana penilaian atau sikap Anda tentang politisi yang berganti atau berpindah partai? Apakah... ? (%)

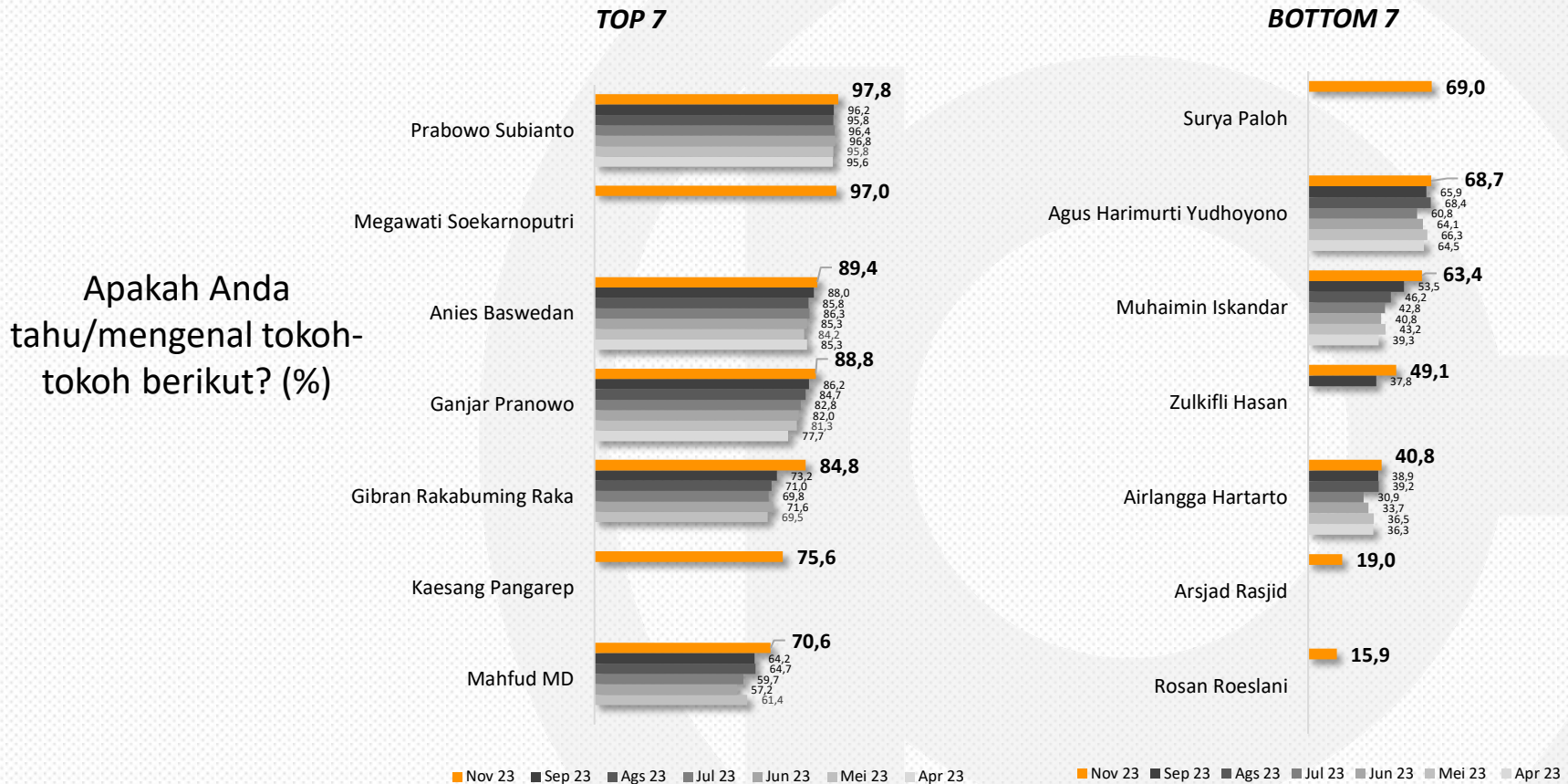


Terkait dengan persepsi politisi yang berganti atau berpindah partai, sebesar 62 persen menjawab bisa menerima (bisa diterima 15,3 persen, biasa saja 46,7 persen), sementara yang tidak bisa menerima sebesar 29 persen (kurang bisa diterima 19,5 persen, sangat tidak bisa diterima 9,5 persen).



# POPULARITAS & AKSEPTABILITAS TOKOH NASIONAL

# POPULARITAS 14 TOKOH NASIONAL

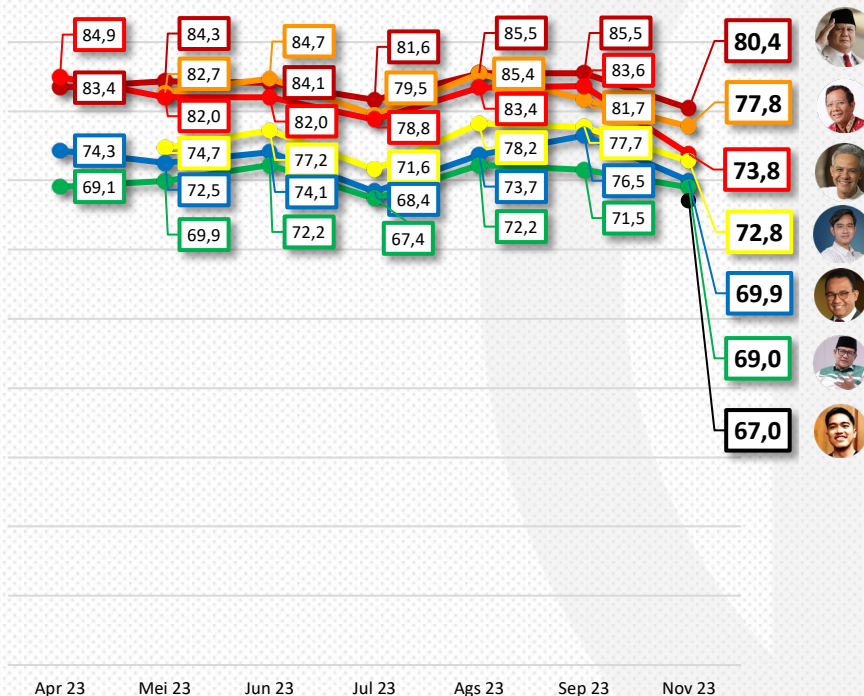


Ketika masyarakat ditanya pengenalan mereka terhadap 18 tokoh yang disebutkan, Prabowo Subianto menjadi tokoh paling dikenal/populer dengan 97,8 persen, disusul Megawati Soekarnoputri (97 persen), Anies Baswedan (89,4 persen), Ganjar Pranowo (88,8 persen), Gibran Rakabuming Raka (84,8 persen), Kaesang Pangarep (75,6 persen), Mahfud MD (70,6 persen), Surya Paloh (69 persen), Agus Harimurti Yudhoyono (68,7 persen), Muhaimin Iskandar (63,4 persen), Zulkifli Hasan (49,1 persen), Airlangga Hartarto (40,8 persen), Arsjad Rasjid (19 persen), dan Rosan Roeslani (15,9 persen).

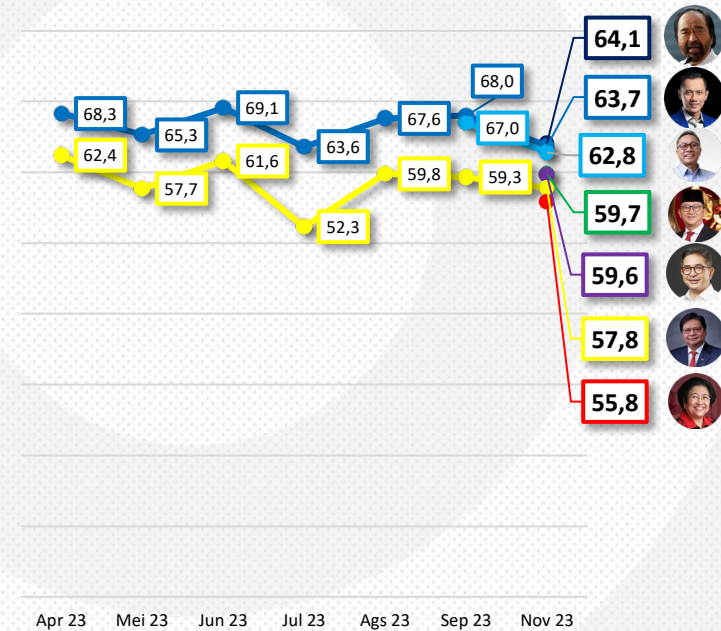
# AKSEPTABILITAS 14 TOKOH NASIONAL

Jika kenal/tahu, dari skala 1-10 (1 sangat tidak suka, 10 sangat suka) seberapa suka atau tidak suka Anda dengan tokoh tersebut? (%)

TOP 7



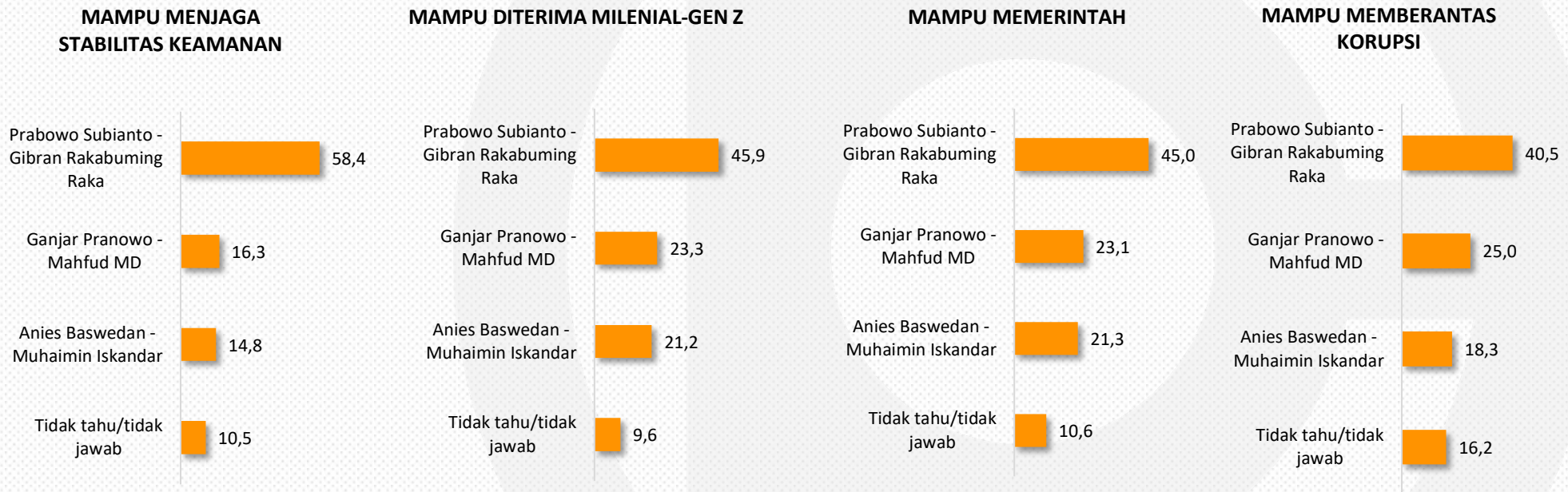
BOTTOM 7



Berdasarkan nilai tingkat kesukaan (skala 6-10), tokoh dengan penilaian kesukaan tertinggi yakni Prabowo Subianto dengan 80,4 persen, disusul Mahfud MD (77,8 persen), Ganjar Pranowo (73,8 persen), Gibran Rakabuming Raka (72,8 persen), Anies Baswedan (69,9 persen), Muhaimin Iskandar (69,0 persen), Kaesang Pangarep (67,0 persen), Surya Paloh (64,1 persen), Agus Harimurti Yudhoyono (63,7 persen), Zulkifli Hasan (62,8 persen), Rosan Roeslani (59,7 persen), Arsjad Rasjid (59,6 persen), Airlangga Hartarto (57,8 persen), dan Megawati Soekarnoputri (55,8 persen). **Sisa angka masuk skala 1-5 dan tidak tahu/tidak jawab.**

# AKSEPTABILITAS CAPRES – CAWAPRES (1)

Di antara pasangan capres-cawapres berikut ini, mana yang menurut Anda **PALING ... (%)**

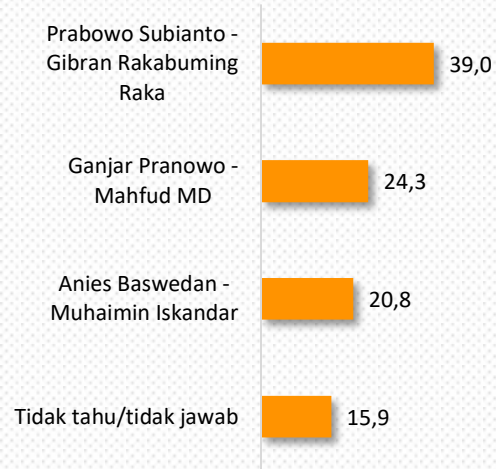


Ketika masyarakat ditanya pasangan mana yang dianggap paling **mampu menjaga stabilitas keamanan**, jawaban teratas ialah Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka (58,4 persen), disusul Ganjar Pranowo – Mahfud MD (16,3 persen), dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (14,8 persen). Untuk pasangan yang paling **mampu diterima kalangan Milenial dan Gen Z**, jawaban teratas adalah Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka (45,9 persen), disusul Ganjar Pranowo – Mahfud MD (23,3 persen), dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (21,2 persen). Untuk pasangan yang paling **mampu memerintah**, jawaban teratas ialah Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka (45 persen), disusul Ganjar Pranowo – Mahfud MD (23,1 persen), dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (21,3 persen). Untuk pasangan yang paling **mampu memberantas korupsi**, jawaban teratas ialah Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka (40,5 persen), disusul Ganjar Pranowo – Mahfud MD (25 persen), dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (18,3 persen)

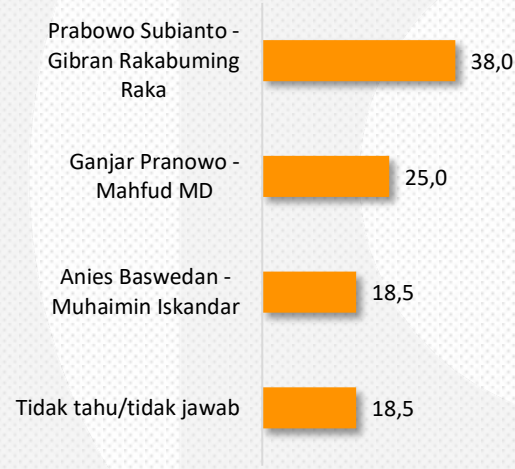
# AKSEPTABILITAS CAPRES – CAWAPRES (2)

Di antara pasangan capres-cawapres berikut ini, mana yang menurut Anda  
**PALING ... (%)**

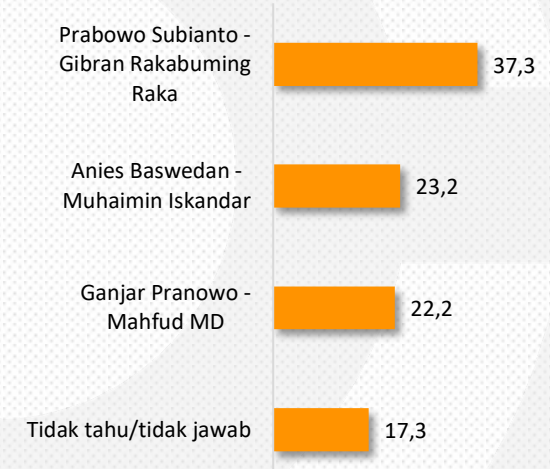
## MAMPU MEMAJUKAN PEREKONOMIAN



## MAMPU MENYELESAIKAN IKN



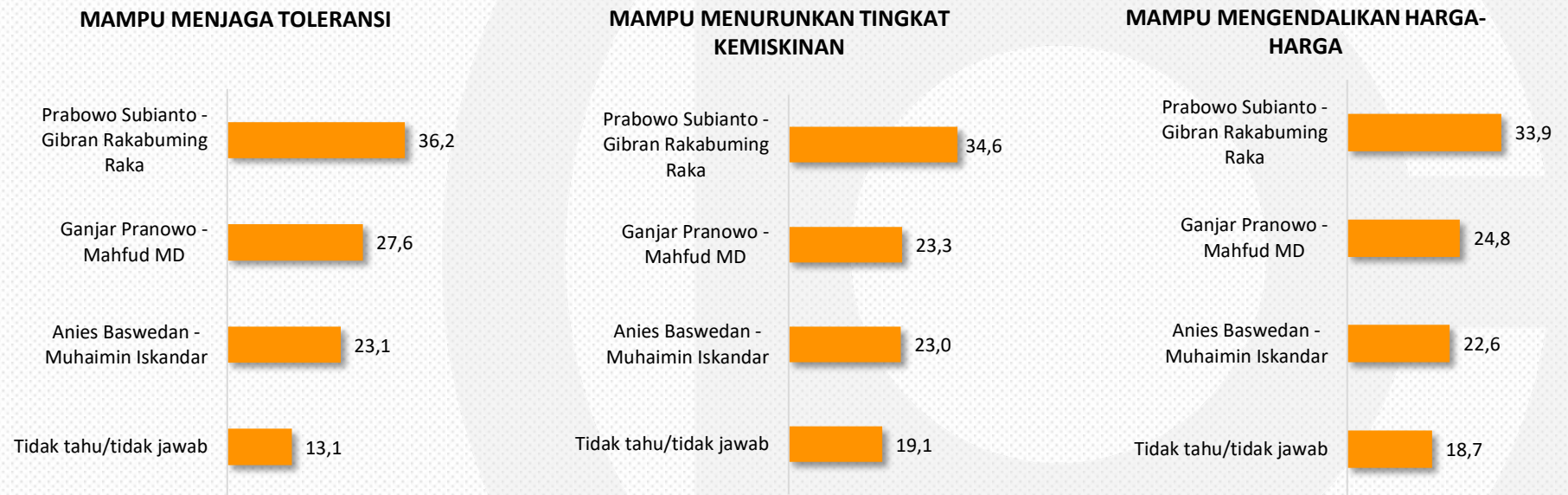
## MAMPU MENCIPTAKAN LAPANGAN PEKERJAAN



Ketika masyarakat ditanya pasangan mana yang dianggap paling **mampu memajukan perekonomian**, jawaban teratas ialah Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka (39 persen), disusul Ganjar Pranowo – Mahfud MD (24,3 persen), dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (20,8 persen). Untuk pasangan yang paling **mampu menyelesaikan Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)**, jawaban teratas ialah Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka (38 persen), disusul Ganjar Pranowo – Mahfud MD (25 persen), dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (18,5 persen). Untuk pasangan yang paling **mampu menciptakan lapangan pekerjaan**, jawaban teratas ialah Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka (37,3 persen), disusul Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (23,2 persen), dan Ganjar Pranowo – Mahfud MD (22,2 persen)

# AKSEPTABILITAS CAPRES – CAWAPRES (3)

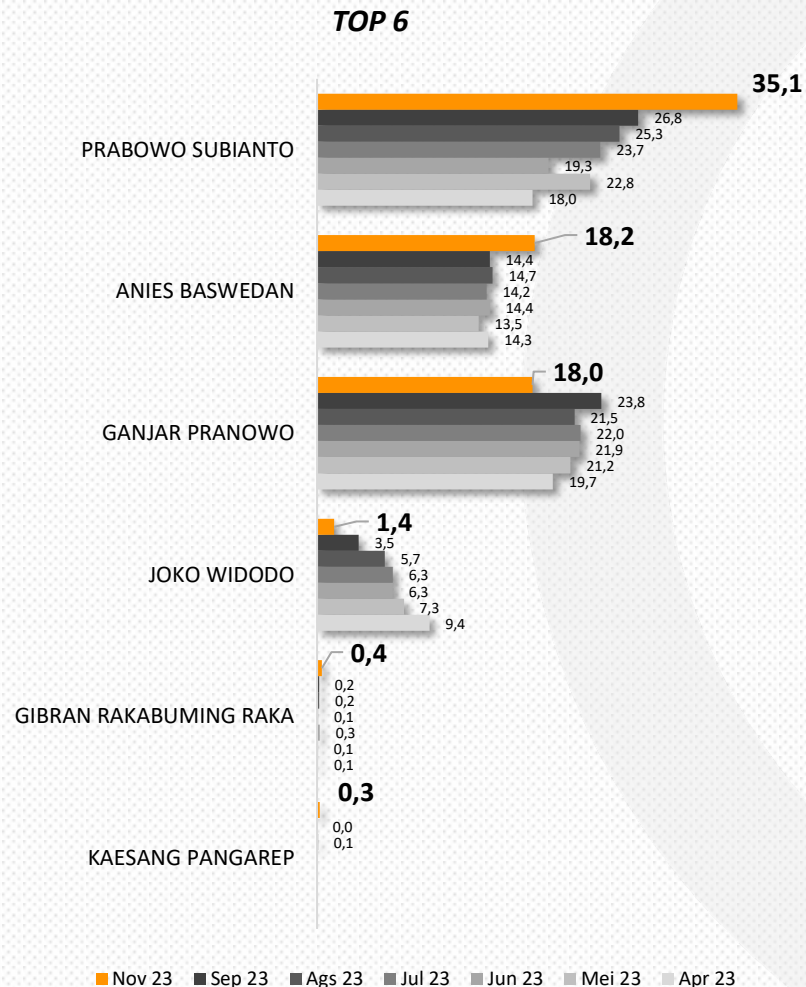
Di antara pasangan capres-cawapres berikut ini, mana yang menurut Anda **PALING ... (%)**



Ketika masyarakat ditanya pasangan mana yang dianggap paling **mampu menjaga toleransi**, jawaban teratas ialah Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka (36,2 persen), disusul Ganjar Pranowo – Mahfud MD (27,6 persen), dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (23,1 persen). Untuk pasangan yang paling **mampu menurunkan tingkat kemiskinan**, jawaban teratas ialah Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka (34,6 persen), disusul Ganjar Pranowo – Mahfud MD (23,3 persen), dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (23 persen). Untuk pasangan yang paling **mampu mengendalikan harga-harga**, jawaban teratas adalah Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka (33,9 persen), disusul Ganjar Pranowo – Mahfud MD (24,8 persen), dan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (22,6 persen).

# **DINAMIKA POLITIK & ELEKTABILITAS CAPRES - CAWAPRES**

# ELEKTABILITAS CAPRES (*TOP OF MIND*)



**PERTANYAAN TERBUKA:** Jika pemilihan presiden diadakan hari ini, siapakah tokoh yang akan Anda **PILIH** sebagai presiden? (%)

**BOTTOM 9**

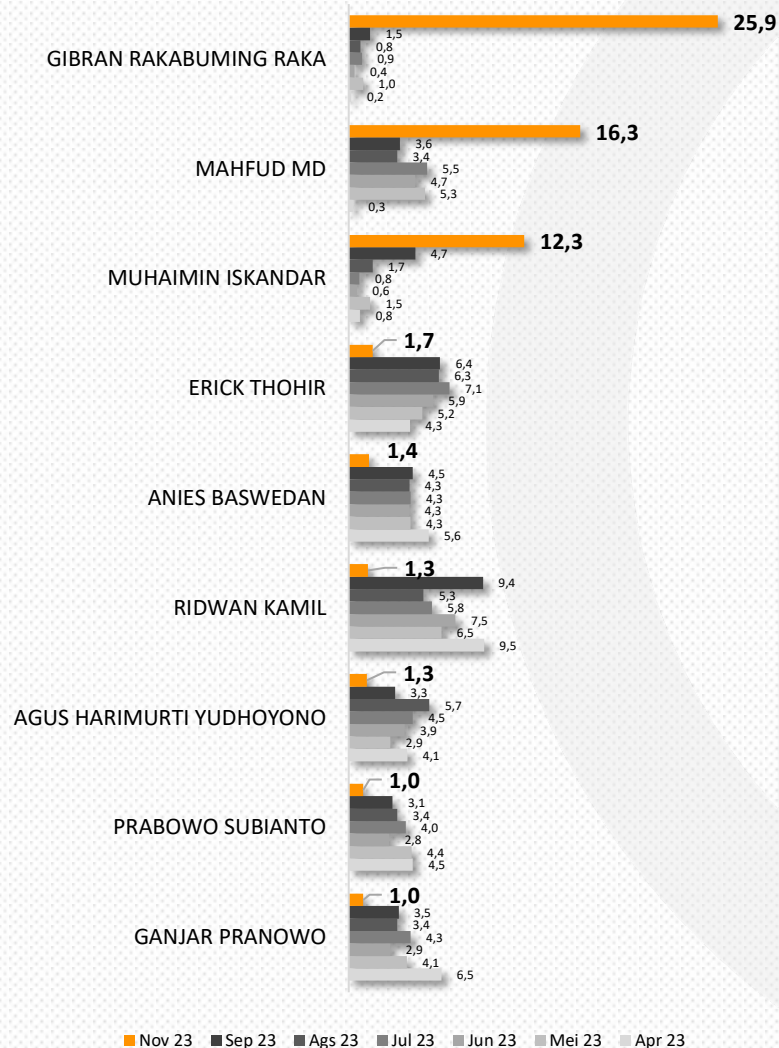
Nama Tokoh	Apr 23	Mei 23	Jun 23	Jul 23	Ags 23	Sept 23	Nov 23
SANDIAGA UNO	1,1	0,3	0,4	0,5	0,4	0,7	0,2
ERICK THOHIR	-	0,1	0,5	0,4	0,3	0,0	0,2
MUHAIMIN ISKANDAR	-	-	-	-	-	0,3	0,2
SUSILO BAMBANG YUDHOYONO	-	-	-	-	-	0,3	0,2
ANDIKA PERKASA	0,7	0,1	0,3	0,1	0,3	0,3	0,1
MAHFUD MD	0,2	0,9	0,7	0,8	0,3	0,4	0,1
ARSJAD RASJID	-	-	-	-	-	-	0,1
AGUS HARIMURTI YUDHOYONO	-	0,3	0,2	0,3	0,3	0,0	0,1
GATOT NURMANTYO	-	-	-	-	-	-	0,1

Pada pertanyaan terbuka, Prabowo Subianto menjadi tokoh yang paling banyak dipilih sebagai presiden apabila pemilihan presiden dilakukan hari ini dengan 35,1 persen, disusul Anies Baswedan (18,2 persen), dan Ganjar Pranowo (18 persen). Adapun nama-nama lain mendapatkan persentase di bawah 10 persen. **Sisa angka sebesar 25,7 persen masuk kategori tidak tahu/tidak jawab.**



# ELEKTABILITAS CAWAPRES (*TOP OF MIND*)

## TOP 9



**PERTANYAAN TERBUKA:** Jika pemilihan presiden diadakan hari ini, siapakah tokoh yang akan Anda **PILIH** sebagai wakil presiden? (%)

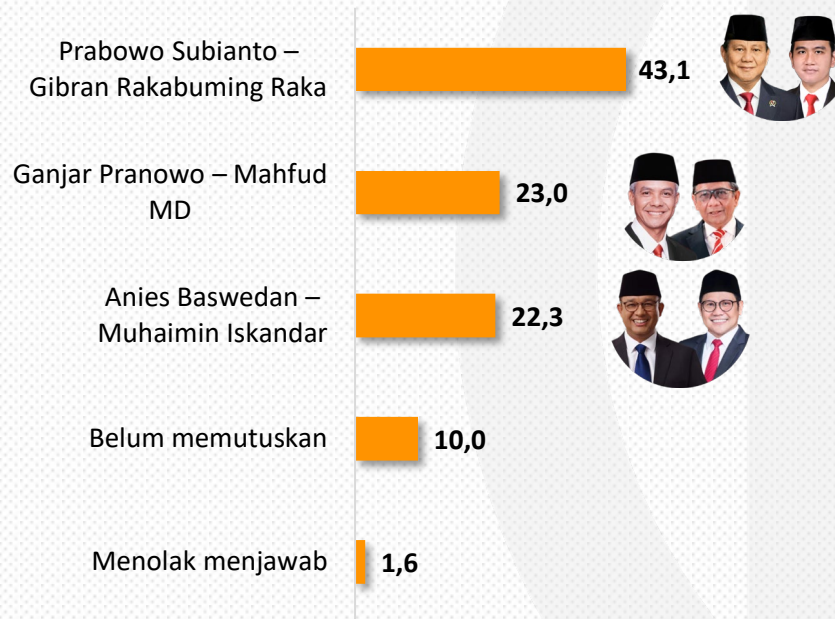
## BOTTOM 13

Nama Tokoh	Apr 23	Mei 23	Jun 23	Jul 23	Ags 23	Sept 23	Nov 23
SANDIAGA UNO	9,3	11,5	9,8	9,3	9,9	9,0	0,8
MA'RUF AMIN	2,3	1,1	1,1	1,3	0,9	2,0	0,7
KAESANG PANGAREP	-	-	-	-	-	-	0,4
BASUKI TJAHAJA PURNAMA	1,1	1,0	0,8	1,2	1,1	1,4	0,3
KHOFIFAH INDAR PARAWANSA	2,3	1,5	1,5	1,2	1,8	0,8	0,3
AIRLANGGA HARTARTO	0,3	0,9	0,5	0,3	0,5	0,3	0,2
GATOT NURMANTYO	0,1	0,4	0,4	0,3	0,5	0,3	0,2
ROCKY GERUNG	-	-	-	-	-	0,1	0,2
SURYA PALOH	-	-	-	-	-	-	0,2
ANDIKA PERKASA	2,0	0,6	0,6	0,7	0,7	0,8	0,1
JOKO WIDODO	-	-	-	0,2	0,3	0,3	0,1
JUSUF KALLA	0,6	0,5	0,4	0,5	0,3	0,7	0,1
MEGAWATI SOEKARNOPUTRI	-	-	-	-	0,1	0,0	0,1

Pada pertanyaan terbuka, Gibran Rakabuming Raka (25,9 persen) menjadi nama yang paling banyak dipilih untuk menjadi wakil presiden, disusul Mahfud MD (16,3 persen), dan Muhaimin Iskandar (12,3 persen). Adapun tokoh-tokoh lain mendapatkan persentase di bawah 2 persen. Sisa angka masuk kategori tidak tahu/tidak jawab sebesar 34,1 persen.

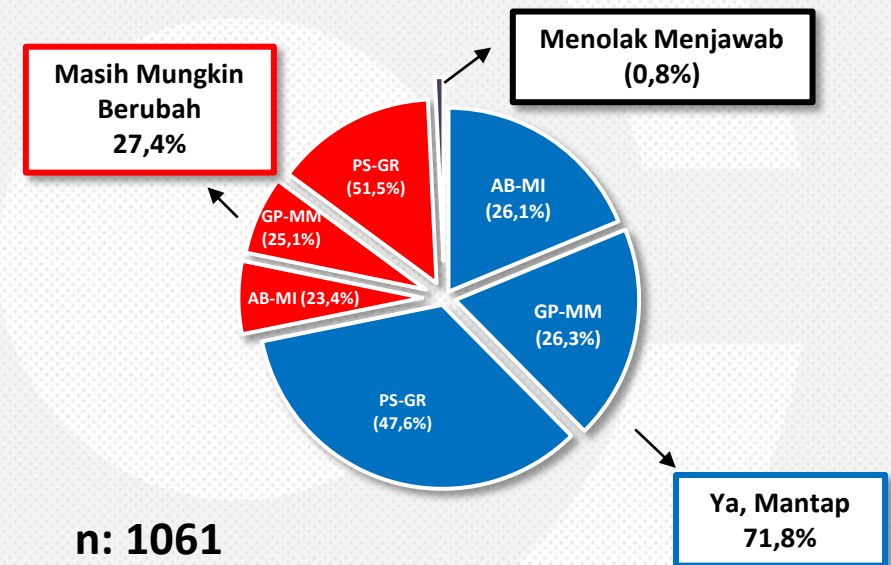
# SIMULASI 3 TOKOH CALON PRESIDEN

Jika Pemilihan Presiden dilakukan hari ini, pasangan mana yang akan Anda **PILIH** untuk menjadi Presiden dan Wakil Presiden selanjutnya? (%)



Pada simulasi pasangan capres-cawapres, pasangan dengan tingkat keterpilihan tertinggi adalah Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka dengan 43,1 persen, disusul Ganjar Pranowo-Mahfud MD (23 persen), dan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (22,3 persen). Adapun yang belum memutuskan sebesar 10 persen, dan menolak menjawab sebesar 1,6 persen.

[KHUSUS YANG MENJAWAB SALAH SATU NAMA CALON] Apakah Anda telah mantap atau masih mungkin berubah pilihan? (%)



Pada pertanyaan lanjutan, ketika responden ditanya apakah sudah mantap atau masih berubah, sebesar 71,8 persen menjawab mantap, sedangkan sebesar 27,4 persen menjawab masih akan berubah, dan sebesar 0,8 persen menolak menjawab.

# ANALISA ELEKTABILITAS 3 CAPRES-CAWAPRES (1)

ANIES BASWEDAN-MUHAIMIN ISKANDAR | GANJAR PRANOWO-MAHFUD MD | PRABOWO SUBIANTO-GIBRAN RAKABUMING RAKA

## MENINGKATNYA ELEKTABILITAS PRABOWO SUBIANTO-GIBRAN RAKABUMING RAKA

- **Dukungan usia milenial.** Terdapat pergeseran yang cukup signifikan dari pemilih pemula (berusia <35 tahun). Pada data survei September lalu, Prabowo didukung oleh 39,4 persen, sementara Ganjar Pranowo (36,3 persen), dan Anies Baswedan (18,8 persen). Namun ketika Prabowo-Gibran berpasangan, dukungan dari pemilih berusia <35 tahun meningkat menjadi 54,7 persen. Sedangkan dukungan terhadap pasangan Ganjar-Mahfud turun drastis menjadi 15,3 persen, dan Anies-Muhaimin menjadi sebesar 19,1 persen.
- **Elektabilitas terbuka Prabowo dan Gibran meningkat.** Elektabilitas terbuka Prabowo Subianto mengalami peningkatan cukup tinggi dari 26,8 persen di bulan September menjadi 35,1 persen di bulan November. Pada *top of mind* cawapres, ketiga cawapres saat ini mendapatkan elektabilitas tiga teratas. Di antara ketiga kandidat tersebut, nama Gibran mengalami peningkatan elektabilitas yang cukup tinggi, yakni dari 1,5 persen di bulan September, menjadi 25,9 persen.
- **Naiknya dukungan pemilih dari Jawa.** Dukungan terhadap Prabowo dari pemilih Jawa pada September sebesar 31,7 persen, namun saat berpasangan dengan Gibran, dukungan dari pemilih Jawa sebesar 40 persen.
- **Mendapat dukungan pemilih Protestan.** Dukungan pemilih Protestan untuk Prabowo pada September lalu hanya sebesar 29,2 persen, akan tetapi dukungan pemilih Protestas terhadap pasangan Prabowo-Gibran saat ini sebesar 46,3 persen.
- **Dukungan dari pemilih NU dan Muhammadiyah.** Dukungan pemilih yang berafiliasi dengan NU terhadap Prabowo meningkat dari 40,8 persen di bulan September, menjadi 45,6 persen. Sementara yang cukup signifikan berasal dari pemilih yang berafiliasi dengan Muhammadiyah, dari 38,9 persen di bulan September menjadi 57,9 persen di bulan November.
- **Mendapat dukungan dari pemilih Jokowi.** Di bulan September, dukungan terhadap Prabowo dari pemilih Jokowi-Ma'ruf Amin pada 2019 lalu sebesar 32 persen, namun pada survei kali ini dukungan pemilih tersebut terhadap pasangan Prabowo-Gibran sebesar 38,6 persen.

# ANALISA ELEKTABILITAS 3 CAPRES-CAWAPRES (2)

ANIES BASWEDAN-MUHAIMIN ISKANDAR | GANJAR PRANOWO-MAHFUD MD | PRABOWO SUBIANTO-GIBRAN RAKABUMING RAKA

## ELEKTABILITAS GANJAR-MAHFUD TURUN

- **Turunnya elektabilitas Ganjar Pranowo.** Elektabilitas terbuka dari Ganjar Pranowo mengalami penurunan dari bulan September yang mendapat 23,8 persen menjadi 18 persen. Sementara elektabilitas terbuka Mahfud MD justru mengalami peningkatan dari 3,6 persen menjadi 16,3 persen. Akan tetapi suara Mahfud secara umum belum dapat meningkatkan elektabilitas pasangan secara signifikan.
- **Turunnya dukungan pemilih dari suku Jawa, Madura, dan Makassar.** Dukungan dari pemilih suku Jawa terhadap Ganjar Pranowo pada September sebesar 49,8 persen, namun ketika berpasangan dengan Mahfud MD dukungan dari pemilih Jawa turun menjadi 33,5 persen. Selain itu, pemilih dari Madura untuk Ganjar Pranowo yang pada September lalu dengan 28,1 persen mengalami penurunan dukungan saat ini terhadap Ganjar Pranowo-Mahfud MD yang hanya sebesar 6,3 persen. Pemilih dari Makassar juga menurun dari 22,9 persen, menjadi 3,2 persen.
- **Turunnya dukungan pemilih Protestan.** Dukungan pemilih berlatar belakang agama Protestan terhadap Ganjar Pranowo pada September lalu sebesar 51,4 persen, namun saat ini dukungan terhadap pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud MD menurun menjadi 35,8 persen.
- **Dukungan dari Muhammadiyah dan NU menurun.** Dukungan pemilih yang berafiliasi dengan Muhammadiyah terhadap Ganjar Pranowo menurun, dari yang hanya 13 persen, saat ini justru sama sekali tidak mendapat dukungan dari pemilih Muhammadiyah. Begitu juga dengan pemilih yang berafiliasi dengan NU, di mana pada bulan September dukungan terhadap Ganjar Pranowo sebesar 41,8 persen, saat ini dukungannya terhadap Ganjar Pranowo-Mahfud MD menurun menjadi 23,7 persen.
- **Menurunnya dukungan pemilih Jokowi terhadap Ganjar Pranowo.** Pada September lalu, pemilih Joko Widodo-Ma'ruf Amin di 2019 memberikan dukungannya terhadap Ganjar Pranowo sebesar 48,3 persen. Sementara para pemilih Joko Widodo-Ma'ruf Amin di 2019 hanya memberikan dukungannya terhadap pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud MD sebesar 34,5 persen.
- **Dukungan pemilih PKB turun signifikan.** Secara umum tidak banyak pergeseran suara pemilih partai terhadap Ganjar Pranowo, namun yang tampak cukup signifikan adalah turunnya dukungan pemilih PKB dari yang sebelumnya 42,6 persen terhadap Ganjar Pranowo, pada survei ini hanya sebesar 24,8 persen.
- **Turunnya dukungan basis suara di Jawa bagian Tengah/Timur.** Dukungan terhadap Ganjar Pranowo mengalami penurunan di wilayah Jawa bagian tengah/timur (Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur), dari yang semula 53,1 persen menjadi 35,4 persen.

# ANALISA ELEKTABILITAS 3 CAPRES-CAWAPRES (3)

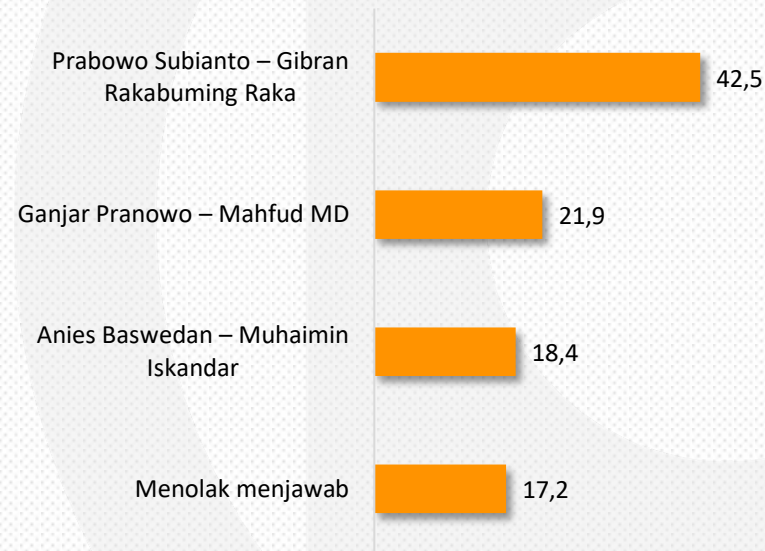
ANIES BASWEDAN-MUHAIMIN ISKANDAR | GANJAR PRANOWO-MAHFUD MD | PRABOWO SUBIANTO-GIBRAN RAKABUMING RAKA

## ELEKTABILITAS ANIES BASWEDAN-MUHAIMIN ISKANDAR SEDIKIT MENINGKAT

- **Elektabilitas *top of mind* Anies Baswedan sebagai capres dan Muhaimin Iskandar sebagai cawapres sedikit meningkat.** Elektabilitas terbuka Anies Baswedan pada beberapa survei sebelumnya rata-rata hanya sebesar 14 persen, namun pada survei kali ini elektabilitas Anies Baswedan sebesar 18,2 persen. Sementara Muhaimin Iskandar juga meningkat dari 4,7 persen di bulan September menjadi 12,3 persen pada survei kali ini.
- **Solidnya dukungan partai pengusung.** Pemilih PKS terhadap Anies Baswedan pada September sebesar 63,9 persen dan mengalami peningkatan pada survei ini menjadi 72,7 persen. Sementara dukungan pemilih PKB untuk Anies Baswedan juga semakin kuat dari 19,1 persen menjadi 32,1 persen untuk pasangan Anies Baswedan -Muhaimin Iskandar.
- **Dukungan meningkat dari Pemilih Sumatera.** Dukungan pemilih dari Sumatera terhadap Anies Baswedan pada bulan September sebesar 28,4 persen, dan pada survei kali ini dukungan terhadap pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar sebesar 36,8 persen.

# PASANGAN YANG MUNGKIN MENANG DALAM 1 PUTARAN

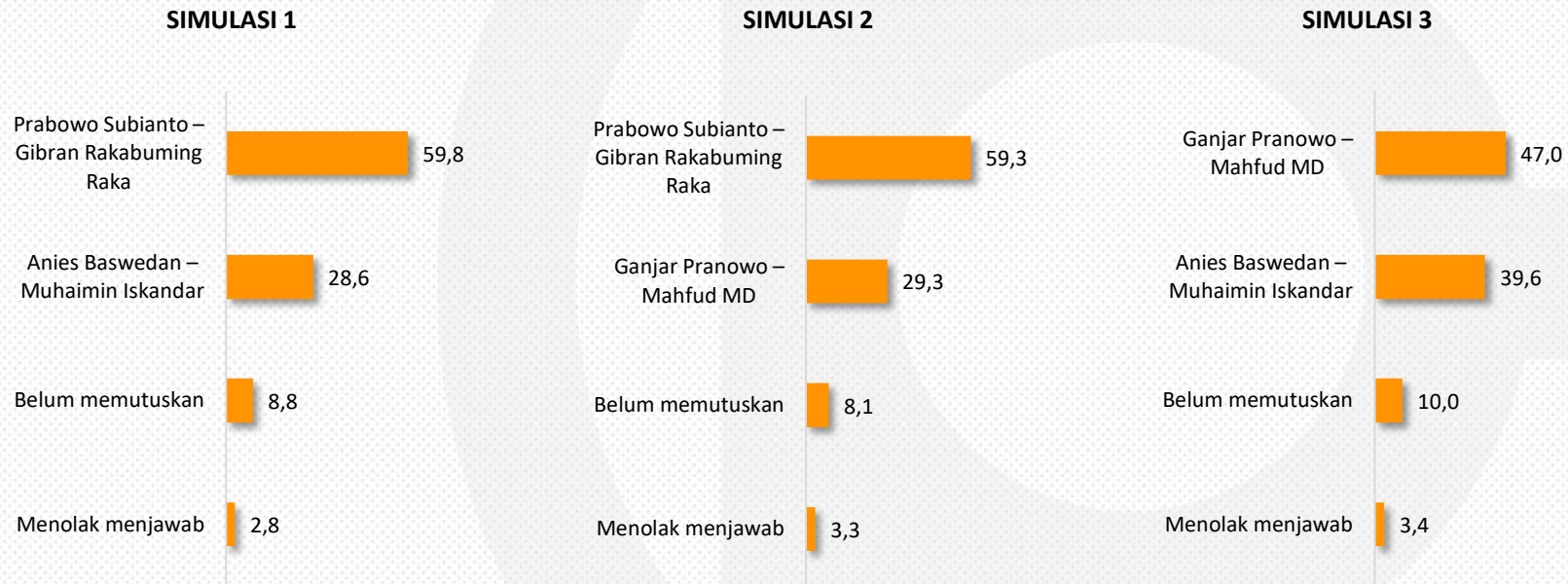
Dari tiga pasang capres-cawapres berikut, pasangan manakah yang paling mungkin menang dalam 1 putaran? (%)



Dari tiga pasangan capres-cawapres, pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka dianggap sebagai pasangan yang paling mungkin menang dalam 1 (satu) putaran dengan 42,5 persen. Kemudian disusul Ganjar Pranowo-Mahfud MD dengan 21,9 persen, dan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dengan 18,4 persen, sementara yang menolak menjawab sebesar 17,2 persen.

# SIMULASI 2 PASANG CAPRES - CAWAPRES

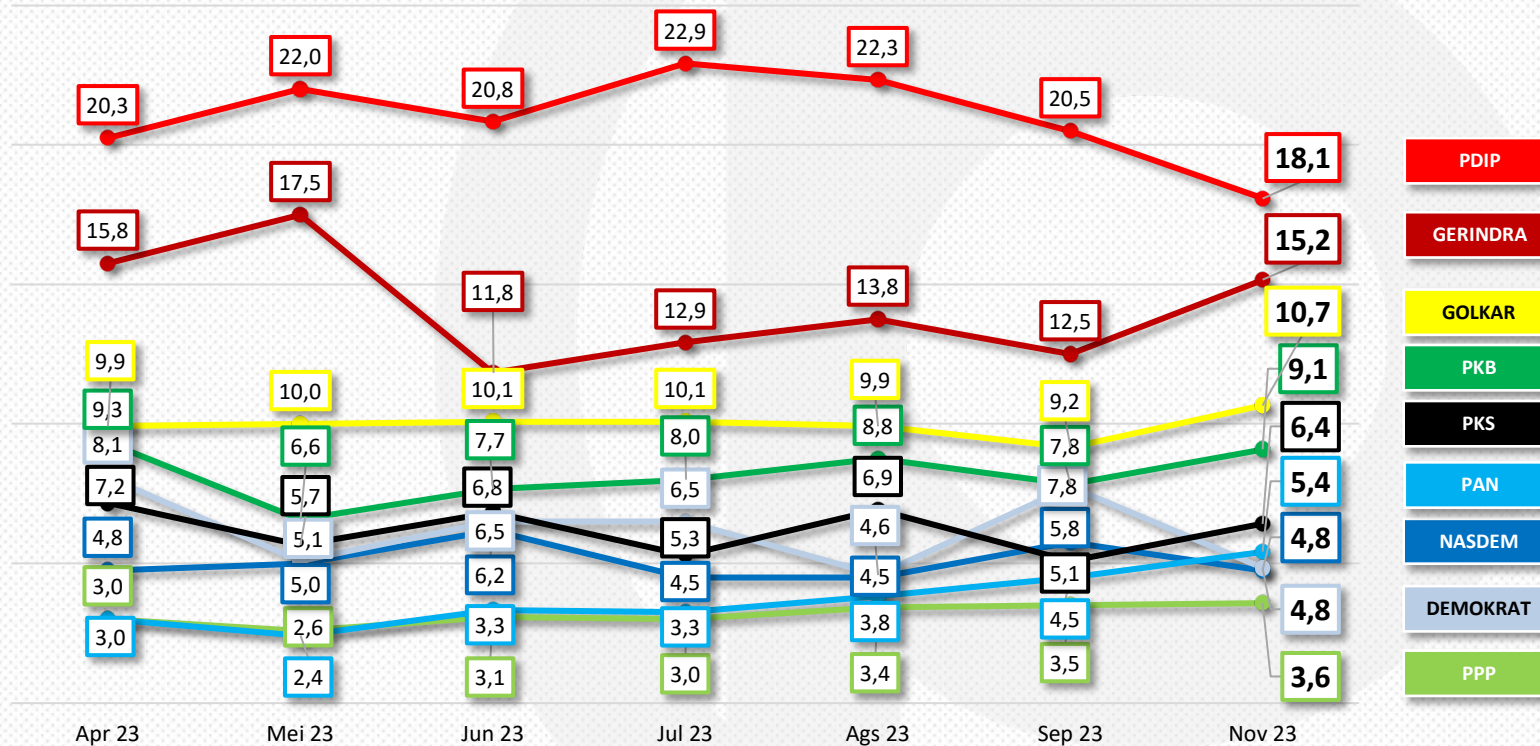
Jika Pemilihan Presiden dilakukan hari ini, dan calonnya ialah **DUA** pasangan calon berikut, pasangan manakah yang akan Anda **PILIH**? (%)



Pada **simulasi pertama** terhadap 2 (dua) pasangan capres-cawapres, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka unggul dengan 59,8 persen, disusul Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dengan 38,6 persen. Pada **simulasi kedua**, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka unggul dengan 59,3 persen, disusul Ganjar Pranowo-Mahfud MD dengan 29,3 persen. Pada **simulasi ketiga**, Ganjar Pranowo-Mahfud MD unggul dengan 47 persen, disusul Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dengan 39,6 persen.

# ELEKTABILITAS PARTAI (1)

Jika pemilu legislatif diadakan hari ini, partai mana yang akan Anda pilih? (%)



Data menunjukkan bahwa apabila pemilihan legislatif dilakukan pada hari ini, PDIP menjadi partai yang paling banyak dipilih dengan 18,1 persen. Pada urutan selanjutnya adalah Gerindra (15,2 persen), Golkar (10,7 persen), PKB (9,1 persen), PKS (6,4 persen), PAN (5,4 persen), Nasdem (4,8 persen), Demokrat (4,8 persen), dan PPP (3,6 persen). Sisa angka merupakan partai non parlemen dan responden yang menolak menjawab pertanyaan ini.



## ELEKTABILITAS PARTAI (2)

Jika pemilu legislatif diadakan hari ini, partai mana yang akan Anda pilih? (%)

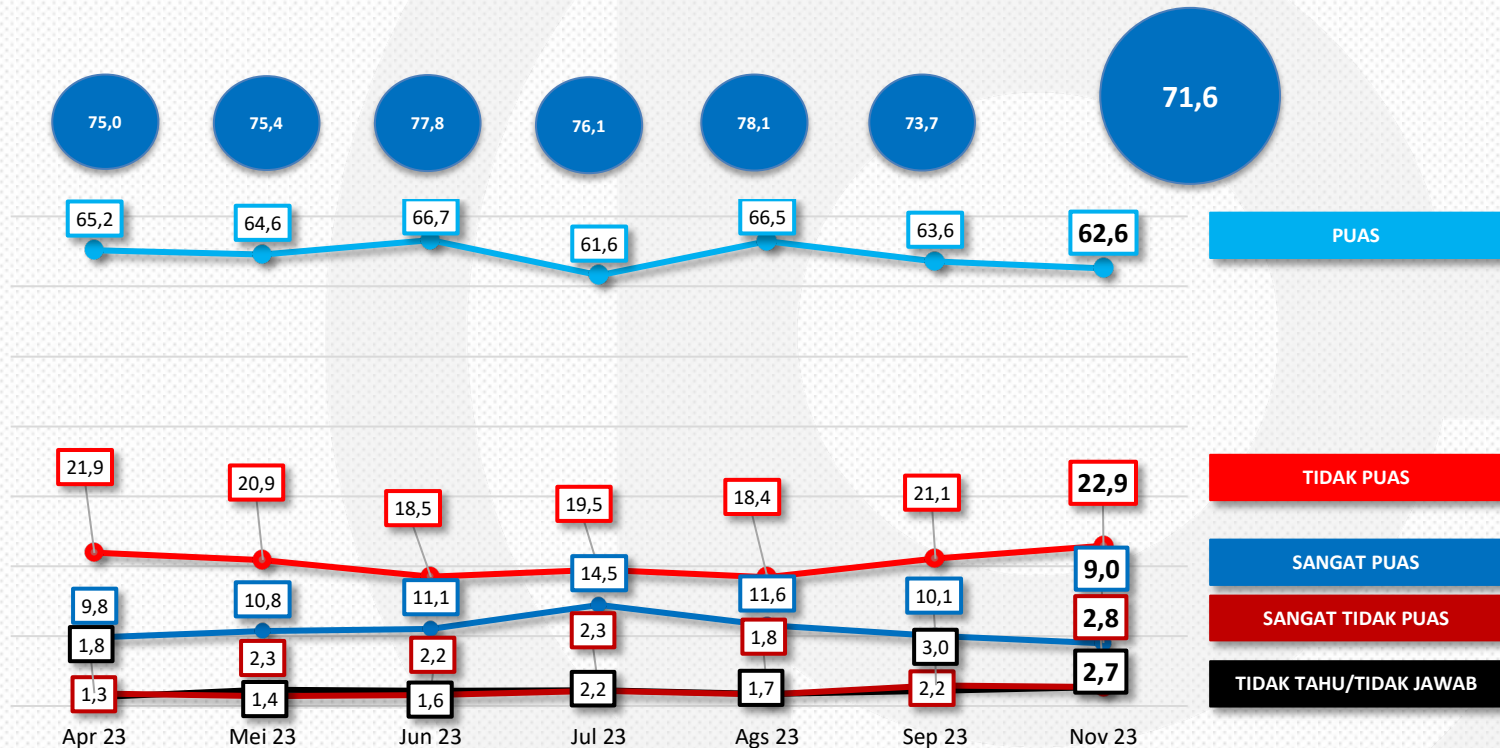
PARTAI POLITIK	Apr 23	Mei 23	Jun 23	Jul 23	Ags 23	Sep 23	Nov 23
PSI	0,5	0,5	0,4	0,7	0,3	0,5	2,3
PERINDO	1,8	2,8	2,5	2,2	2,6	1,7	1,6
PARTAI HANURA	0,4	0,6	1,0	0,5	0,6	0,7	0,8
PARTAI UMMAT	0,3	0,3	0,0	0,1	0,5	0,2	0,3
PBB	0,2	0,7	0,4	0,8	0,4	0,5	0,3
PARTAI GARUDA	0,1	0,2	0,3	0,0	0,0	0,0	0,2
PKN	0,3	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,2
PARTAI GELORA	0,4	0,4	0,5	0,3	0,1	0,4	0,2
PARTAI BURUH	0,3	0,5	0,9	0,2	0,3	0,2	0,1

Untuk partai-partai **non parlemen**, PSI menjadi partai yang mendapatkan keterpilihan cukup tinggi yaitu dengan 2,3 persen. Diikuti dengan Partai Perindo (1,6 persen), Partai Hanura (0,8 persen), Partai Ummat (0,3 persen), PBB (0,3 persen), Partai Garuda (0,2 persen) PKN (0,2 persen), Partai Gelora (0,2 persen) dan Partai Ummat (0,2 persen). Pada survei kali ini, tidak ada yang memilih Partai Garuda dan PKN. Adapun sebesar **12,3 persen belum memutuskan** dan sebesar **3,8 persen menolak menjawab**.

# **EVALUASI PEMERINTAHAN DAN LEMBAGA NEGARA**

# KEPUASAN KINERJA PRESIDEN JOKO WIDODO

Sampai hari ini, apakah Anda merasa puas atau tidak puas dengan kinerja Presiden Joko Widodo? (%)

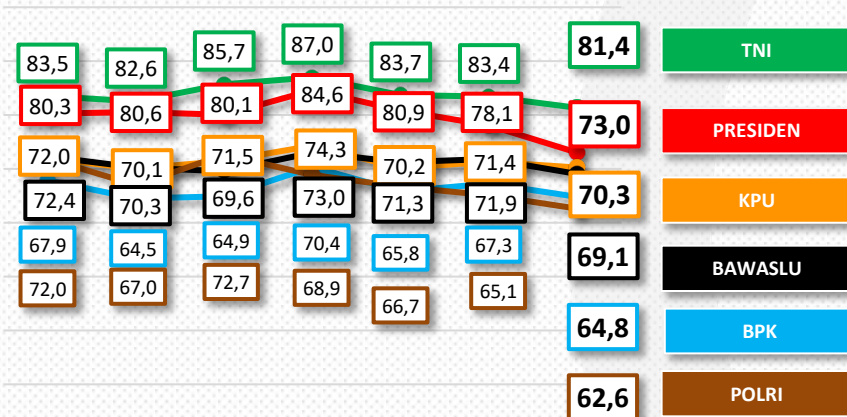


Data menunjukkan bahwa sebesar 71,6 persen (sangat puas 9,0 persen, puas 62,6 persen) masyarakat menyatakan puas dengan kinerja Presiden Joko Widodo. Sementara sebesar 25,7 persen (tidak puas 22,9 persen, sangat tidak puas 2,8 persen) menyatakan tidak puas terhadap kinerja Presiden Joko Widodo. Adapun sebesar 2,7 persen responden menyatakan tidak tahu/tidak jawab.

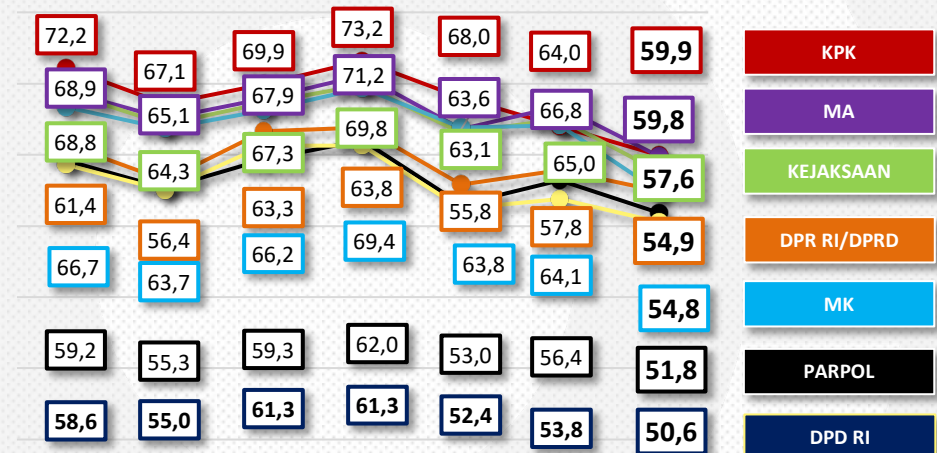
# EVALUASI LEMBAGA NEGARA

Dari skala 1-10, dengan 1 sangat tidak percaya dan 10 sangat percaya, seberapa percaya atau tidak percaya Anda terhadap lembaga berikut ini? (%)

Top 6



Top 7



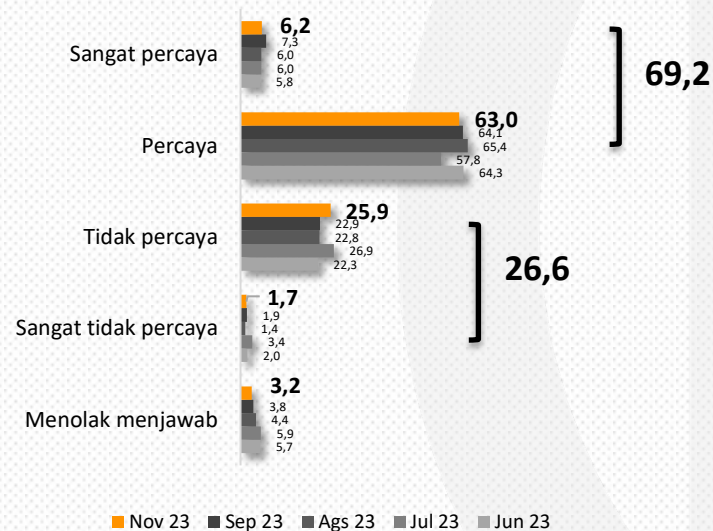
Apr 23 Mei 23 Jun 23 Jul 23 Ags 23 Sep 23 Nov 23

Apr 23 Mei 23 Jun 23 Jul 23 Ags 23 Sep 23 Nov 23

Ketika masyarakat diminta penilaiannya terhadap 13 (tiga belas) lembaga negara di atas, TNI (81,4 persen), Presiden (73 persen), dan KPU (70,3 persen), merupakan tiga lembaga dengan tingkat kepercayaan paling tinggi (skala kepercayaan 6-10). Urutan selanjutnya ialah, Bawaslu (69,1), BPK (64,8 persen), Polri (62,6 persen), KPK (59,9 persen), MA (59,8 persen), Kejaksaan Agung (57,6 persen), DPR RI / DPRD (54,9 persen), MK (54,8 persen), Partai Politik (51,8 persen), dan DPD RI (50,6 persen). **Sisa angka di luar skala 1-10, masuk kategori tidak tahu/tidak jawab.**

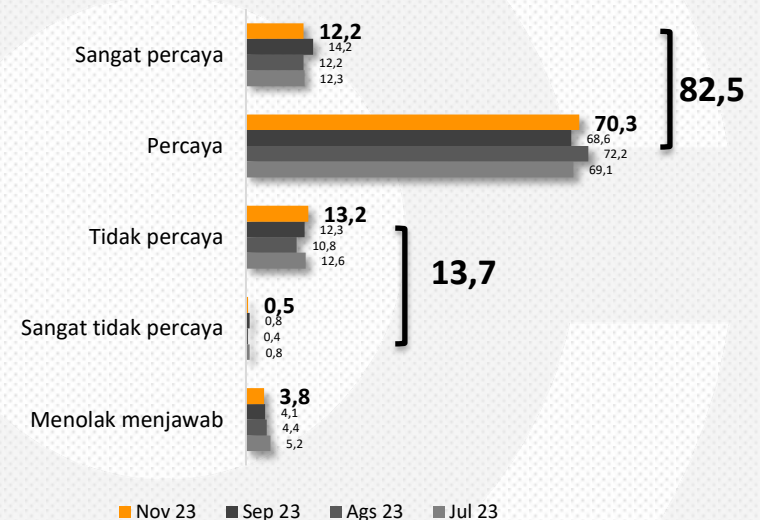
# NETRALITAS POLRI DAN TNI

Seberapa percaya atau tidak percaya Anda bahwa **institusi kepolisian** akan bertindak netral (tidak berpihak) dalam Pemilu 2024? (%)



Sebesar 69,2 persen masyarakat percaya (sangat percaya 6,2 persen, percaya 63 persen) Polri akan bertindak netral (tidak berpihak) dalam Pemilu 2024. Sementara itu, sebesar 26,6 persen menjawab tidak percaya (tidak percaya 25,9 persen, 1,7 persen sangat tidak percaya). Adapun yang menolak menjawab pertanyaan ini sebesar 3,2 persen.

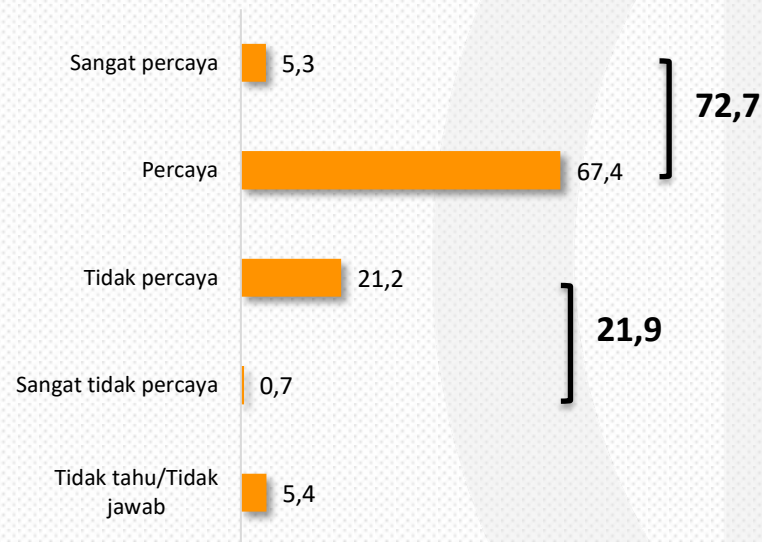
Seberapa percaya atau tidak percaya Anda bahwa institusi **TNI** akan bertindak netral (tidak berpihak) dalam Pemilu 2024? (%)



Ketika ditanya terkait netralitas institusi TNI, sebesar 82,5 persen masyarakat percaya (sangat percaya 12,2 persen, percaya 70,3 persen) TNI akan bertindak netral (tidak berpihak) dalam Pemilu 2024. Sementara itu, sebesar 13,7 persen menjawab tidak percaya (tidak percaya 13,2 persen, 0,5 persen sangat tidak percaya). Adapun yang menolak menjawab pertanyaan ini sebesar 3,8 persen.

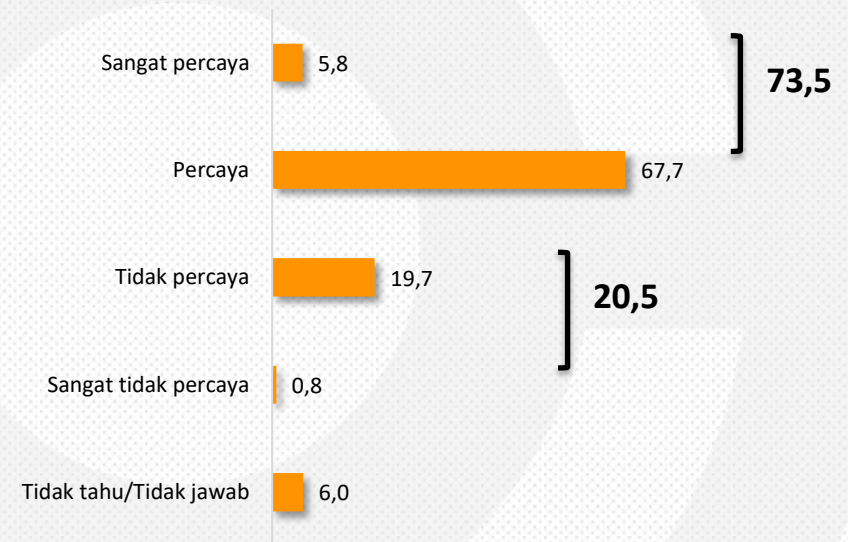
# NETRALITAS KPU DAN BAWASLU

Seberapa percaya atau tidak percayakah Anda bahwa **KPU** melaksanakan tahapan Pemilu dengan netral (tidak memihak calon tertentu)? (%)



Sebesar 72,7 persen masyarakat percaya (sangat percaya 5,3 persen, percaya 67,4 persen) KPU akan bertindak netral (tidak berpihak) dalam Pemilu 2024. Sementara itu, sebesar 21,9 persen menjawab tidak percaya (tidak percaya 21,2 persen, 0,7 persen sangat tidak percaya). Adapun yang menolak menjawab pertanyaan ini sebesar 5,4 persen.

Seberapa percaya atau tidak percayakah Anda bahwa **Bawaslu** akan mengawasi tahapan Pemilu dengan netral (tidak memihak calon tertentu)? (%)



Ketika ditanya terkait netralitas institusi Bawaslu, sebesar 73,5 persen masyarakat percaya (sangat percaya 5,8 persen, percaya 67,7 persen) Bawaslu akan bertindak netral (tidak berpihak) dalam Pemilu 2024. Sementara itu, sebesar 20,5 persen menjawab tidak percaya (tidak percaya 19,7 persen, 0,8 persen sangat tidak percaya). Adapun yang menolak menjawab pertanyaan ini sebesar 6 persen.

# TERIMA KASIH

[www.populicenter.org](http://www.populicenter.org)  
info@populicenter.org

Jl. Mampang Prapatan VIII No. 38  
Jakarta Selatan